

# PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI ROTI CANAI PADA HOME INDUSTRI INCOS PUTRI SAMARINDA

Andri Haryono<sup>1</sup>, Titin Ruliana<sup>2</sup>, Purwanti<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen Keuangan  
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : 4ndri.hr@gmail.com

---

**Keywords :**

*Cost of Goods  
Manufactured and Full  
Costing Method*

**ABSTRACT**

*The objective of this research is to know and analyze the calculation of the cost of goods manufactured which is applied to the Home Industry Incos Putri Samarinda.*

*The analytical tool used in this research is descriptive comparative which shows and compares the method of calculating the cost of goods manufactured so far with the Full Costing method*

*Based on what has been described above, the researcher concludes that the calculation of the cost of production of Canai buns applied by Home Industry Incos Putri Samarinda is lower than the calculation according to the Full Costing method so that the hypothesis is accepted.*

*The results of the research presented are that two values are obtained, namely based on the calculations applied by the company and based on the Full Costing method*

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Sejalan dengan meningkatnya perkembangan ekonomi di Indonesia yang semakin tinggi, maka persaingan dalam dunia bisnis juga semakin pesat, salah satunya bisnis industri makanan. Berkaitan dengan masalah tersebut, sudah menjadi keharusan bagi perusahaan atau industri untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses produksinya guna meningkatkan daya saing usahanya. Cara yang dapat ditempuh oleh pelaku usaha dalam menghadapi masalah ini yaitu dengan mengendalikan biayanya tanpa harus mengurangi kualitas dan kuantitas produk. Biaya yang dikendalikan harus diklasifikasikan dan dialokasikan dengan tepat agar lebih efektif.

Terdapat dua metode yang dapat digunakan dalam menghitung biaya produksi yaitu metode *Full Costing* dan metode *variable costing*. *Full Costing* merupakan metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Variabel costing merupakan metode penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel.

*Home Industry Incos Putri Samarinda* merupakan salah satu industri makanan yang ada di Samarinda, berlokasi di Jl. Kadrie Oening, Kompleks Bersama Permai, Blok.C No.127, Air Hitam Kec.Samarinda Ulu, Kota samarinda. Penetapan harga pokok produksi dengan cara biaya bahan baku, biaya overhead pabrik dan biaya tenaga kerja langsung di Total, lalu di bagi jumlah roti cani yang jadi dalam sebulan produksi dan di temukan harga pokok produksi roti canai sebesar

Rp2.116,-/biji. Permasalahan yang timbul pada industri pembuatan roti canai original ini adalah terkait dengan harga pokok produksi yang dihitung belum tepat. Biaya produksinya belum dikelompokkan secara jelas dan terperinci, sehingga biaya-biaya yang harus dibebankan tidak dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan pada Home Industry Incos Putri Samarinda dan membandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *Full Costing*.

## METODE

### Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi khusus dari variabel-variabel yang diteliti dalam menentukan harga pokok produksi roti canai pada home industry incos putri samarinda dengan menggunakan metode *Full Costing* yang terdiri sebagai berikut :

Harga pokok produksi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh Incos Putri Samarinda untuk proses berjalannya kegiatan.

*Full Costing* merupakan metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi.

Biaya bahan baku adalah biaya yang dibutuhkan dan dikeluarkan selama kegiatan produksi roti canai pada home industry incos putri terjadi yang meliputi biaya tepung terigu, minyak goreng, telur, minyak samin, susu, gula

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan Incos Putri Samarinda sebagai gaji pegawai atau upah tenaga kerja yang diberikan setiap bulannya.

Biaya overhead adalah biaya yang timbul dalam proses berjalannya kegiatan operasional Incos Putri Samarinda yang terdiri dari biaya air mineral, kemasan kecil, kemasan besar, gas lpg 3 kg

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah:

1. Penelitian lapangan atau *Field Research* merupakan cara penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data primer seperti data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik dan biaya penyusutan peralatan, dan di arahkan langsung pada objek yang diteliti pada Home industry Incos Putri Samarinda.
2. Penelitian kepustakaan atau *Library Reaserch* merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan penelitian.

### Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Metode *Full Costing*. Metode *Full Costing* digunakan untuk menghitung harga pokok produksi. Ony Widilestariningtyas, dkk (2013:16) Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi, terdapat dua metode

#### 1. Metode *Full Costing*

*Full Costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Dengan demikian harga pokok produksi menurut metode *Full Costing* terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini:

Biaya bahan baku	XX
Biaya tenaga kerja langsung	XX
Biaya overhead pabrik variable	XX
Biaya overhead pabrik tetapi	XX
Harga pokok produksi	XX

## 2. Metode Variable Costing

*Variable costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku *variabel* ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik *variabel*. Dengan demikian harga pokok produksi menurut metode *variabel costing* terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini:

Biaya bahan baku	XX
Biaya tenaga kerja langsung	XX
Biaya <i>overhead</i> pabrik <i>variabel</i>	XX
Harga pokok produksi	XX

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis

Berdasarkan data-data yang diperoleh penulis dari perhitungan harga pokok produksi roti canai pada *Home Industry* Incos Putri yang akan dijadikan acuan dalam menganalisa dan menarik kesimpulan. Data ini akan dibandingkan dengan biaya produksi yang pehitungannya didasarkan pada teori perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Full Costing*

**Tabel 1. Perbandingan Harga Pokok Produksi Roti Canai**

No.	Tipe Kamar	Home Industri Incos Putri Samarinda (Rp)	Metode <i>Full Costing</i> (Rp)	Selisih (Rp)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)	(6)
1.	Biaya Bahan Baku	10.290.000	10.290.000	0	Sama
2.	Biya Tenaga Kerja Langsung	7.525.000	7.525.000	0	Sama
3.	Biaya Overhead Pabrik	7.376.250	9.349.534	1.973.284	Lebih Tinggi
4.	Harga Pokok Produksi Per Roti Canai	2.116	2.282	166	Lebih Tinggi

Sumber : Data diolah, 2023

## Pembahasan

Harga pokok produksi roti canai yang ditetapkan oleh Home Industry Incos Putri Samarinda dengan harga pokok produksi roti canai yang dihitung menggunakan metode *Full Costing* memiliki perbedaan atau selisih sebagai berikut :

1. Diketahui bahwa total biaya bahan baku yang ditentukan oleh Home Industry Incos Putri Samarinda sama dengan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebesar Rp10.290.000
2. Adapun total biaya overhead pabrik menurut perusahaan adalah Rp7.376.250 berbeda dengan hasil perhitungan menurut peneliti yaitu sebesar Rp9.349.534 dikarenakan ada beberapa biaya yang tidak dimasukkan dalam perhitungan menurut perusahaan seperti biaya penggunaan listrik, biaya bensin kendaraan, biaya pajak bumi dan bangunan dan biaya penyusutan peralatan.

Selisih harga yang didapatkan diketahui total biaya produksi menurut perhitungan oleh Home Industry Incos Putri Samarinda untuk satu roti yaitu Rp2.116 per roti, Perhitungan harga pokok produksi untuk satu roti dengan menggunakan metode *Full Costing*, harga pokok produksi yang dihasilkan lebih besar yaitu Rp2.282 per roti canai original.

Hipotesis menyatakan bahwa perhitungan harga pokok produksi pembuatan roti canai yang diterapkan oleh *Home Industry Incos Putri Samarinda* lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan menurut metode *Full Costing* dengan selisih harga pokok produksi Rp166

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang berjudul “Penentuan Harga Pokok Produksi Roti Canai Pada Home Industry Incos Putri Samarinda, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa perhitungan Penentuan Harga Pokok Produksi Roti Canai menggunakan metode *Full Costing* diperoleh dua nilai yakni berdasarkan perhitungan yang diterapkan oleh perusahaan dan berdasarkan metode *Full Costing*. Perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan oleh Home Industry Incos Putri Samarinda lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi menurut metode *Full Costing* yang menghitung biaya keseluruhan yang dikeluarkan untuk memproduksi roti canai original. diperoleh dua nilai yakni berdasarkan perhitungan yang diterapkan oleh perusahaan dan berdasarkan metode *Full Costing*. Perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan oleh Home Industry Incos Putri Samarinda lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi menurut metode *Full Costing* yang menghitung biaya keseluruhan yang dikeluarkan untuk memproduksi roti canai original.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil maka peneliti memberikan saran yang dapat digunakan untuk kepentingan berbagai pihak sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yaitu:

1. Bagi *Home Industry Incos Putri Samarinda* sebaiknya melakukan perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dengan metode *Full Costing* karena laporan ini dapat membantu pemilik umkm dalam pengambilan keputusan untuk menentukan harga pokok produksi dan harga jual dari produk yang dihasilkan dengan tepat sehingga akan mendapatkan laba yang diharapkan.
2. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada industri menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Jika harga jual produk

terlalu rendah akan mengakibatkan laba yang rendah pula dan mengalami kerugian, sebaliknya dengan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada di pasaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode lainnya seperti *variable costing* dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.

## REFERENCES

- Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Pricilia, Jullie J.Sondakh, Agus T.Poputra 2014. “Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Pada UD. Martabak Mas Narto Di Manado”. Repository Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Supriyono. 2016. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Buku 1. Edisi ke 2. Yogyakarta : BPF
- Warren, Carl S, *et, al.* 2016 *Accounting – Indonesia Adaptation*. Diterjemahkan oleh : Novrys Suhardianto. Jakarta : Salemba Empat